

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini mencoba untuk mengkaji penggunaan media audio visual dalam meningkatkan literasi budaya peserta didik sekolah dasar. Sampel penelitian dilakukan pada dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual, dan kelas kontrol dengan diberi perlakuan menggunakan media gambar. Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan rata-rata dalam kemampuan literasi budaya peserta didik antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* pada kelas eksperimen. Kesimpulan tersebut berdasarkan adanya peningkatan kemampuan literasi budaya peserta didik di kelas eksperimen. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan literasi budaya pada peserta didik antara sebelum dan sesudah memperoleh pembelajaran penggunaan media audio visual pada kelas eksperimen.
2. Terdapat perbedaan rata-rata dalam kemampuan literasi budaya peserta didik antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* pada kelas kontrol. Kesimpulan tersebut berdasarkan adanya peningkatan kemampuan literasi budaya peserta didik di kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan literasi budaya pada peserta didik antara sebelum dan sesudah memperoleh pembelajaran penggunaan media gambar pada kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan literasi budaya peserta didik di kelas eksperimen dan peserta didik di kelas kontrol. Hal ini didasarkan dari hasil perhitungan uji t terhadap skor *n-gain* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual lebih efektif meningkatkan literasi budaya peserta didik. Penerapan media audio visual untuk meningkatkan literasi budaya bisa dijadikan inovasi baru yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas IV pada kurikulum 2013.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa penggunaan media audio visual memberi pengaruh dalam peningkatan literasi budaya peserta didik di sekolah dasar tempat penelitian. Adapun implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus mampu mencari, menggunakan, bahkan membuat video pembelajaran tentang keragaman budaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi budaya peserta didik.
2. Guru harus lebih terampil dalam mengendalikan proses pembelajaran karena penggunaan media audio visual membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kepala sekolah perlu mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran. Selain itu juga, perlu pengadaan fasilitas-fasilitas pendukung media audio visual, karena penggunaan media audio visual memerlukan perangkat komputer dan proyektor serta sound yang dapat menunjang memutar media audio visual, sehingga penggunaan media audio visual bisa maksimal untuk menghadirkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan berkualitas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti perlu menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan upaya peningkatan literasi budaya peserta didik. Rekomendasi tersebut antara lain:

1. Bagi Guru atau pengguna, pembelajaran menggunakan media audio visual harus dibantu dengan penerapan pembelajaran, seperti diskusi dalam kelompok kecil sehingga peserta didik dapat aktif bertukar pikiran dengan peserta didik lainnya. Selain itu, dalam kegiatan diskusi guru sebaiknya berkeliling mengobservasi setiap aktivitas kelompok.

2. Guru dalam pembentukan kelompok sebaiknya memperhatikan heterogenitasan peserta didik. Sehingga siswa akan terlatih dalam berinteraksi dengan baik, menghadapi konflik, dan saling memotivasi satu sama lain.
3. Bagi pengambil kebijakan, diharapkan pengembangan literasi budaya tidak hanya sebatas dalam pembelajaran di kelas tetapi juga diterapkan dalam aktivitas di lingkungan sekolah dengan pemasangan slogan-slogan, pembiasaan dalam berkomunikasi, penataan lingkungan sekolah yang mengandung unsur kebudayaan lokal. Dengan demikian peserta didik akan literat terhadap budaya tidak hanya pengetahuan tetapi juga perasaan, sikap serta tindakan.
4. Bagi sekolah untuk mengadakan kunjungan pada museum, sanggar budaya atau situ-situs yang mengandung unsur budaya, sehingga memberikan pengetahuan yang lebih kontekstual untuk meningkatkan literasi budaya peserta didik.
5. Bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian tentang literasi budaya hingga ke aspek sikap dan tindakan. Pengembangan penelitian literasi budaya juga dapat dilanjutkan pada sampel yang lebih banyak atau jenjang yang lebih tinggi.